



PEDOMAN TEKNIS
— PELAKSANAAN —
AGRO EDU WISATA
DI KAWASAN
LANDBOUW PARK
KOTA METRO

BELAJAR
BERMAIN
BERWISATA

 **PERTANIAN**

 **PERIKANAN**

 **PETERNAKAN**

 **TEKNOLOGI
PERTANIAN**

 **EDUKASI &
WISATA**



MENANAM



MEMANEN



**MEMBERI
MAKAN IKAN**



**MELIHAT PENETASAN
TELUR AYAM**



**MENGENAL ALAT
MESIN PERTANIAN**



**DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN**
KOTA METRO


"Mengenal Pangan
dari Hulu ke Hilir
untuk Masa Depan
yang Lebih Baik."

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN AGRO EDU WISATA
DI KAWASAN LANDBOUW PARK KOTA METRO
DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA METRO**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pertanian, peternakan, perikanan, dan ketahanan pangan merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Namun, perkembangan urbanisasi dan perubahan pola kehidupan masyarakat menyebabkan semakin jauhnya interaksi generasi muda dengan aktivitas produksi pangan. Anak-anak dan generasi pelajar pada umumnya lebih mengenal produk pangan yang telah tersedia di pasar dibandingkan dengan proses panjang yang dilakukan untuk menghasilkan pangan tersebut.

Kondisi tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pemerintah daerah untuk menghadirkan sarana edukasi yang mampu mendekatkan generasi muda dengan dunia pertanian, peternakan, perikanan, dan pangan. Edukasi yang dilakukan secara langsung melalui pengalaman di lapangan diyakini dapat memberikan pemahaman yang lebih kuat, menyenangkan, dan berkesan dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas.

Kawasan **Landbouw Park Kota Metro** memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai ruang pembelajaran pertanian terpadu yang mempertemukan unsur edukasi, rekreasi, teknologi, dan pengalaman langsung. Kawasan ini dapat menjadi sarana pembelajaran luar kelas bagi peserta didik mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK).

Melalui program **Agro Edu Wisata**, peserta didik tidak hanya diajak untuk melihat dan mendengarkan penjelasan, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk **menanam, memanen, memberi pakan ikan, mengenal proses pembibitan, melihat penetasan telur, mengenal ternak, mempelajari teknologi pertanian, serta memahami peran penyuluh pertanian**.

Pelaksanaan Agro Edu Wisata melibatkan unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro, yaitu:

1. UPTD Perbibitan Ternak;
2. UPTD Balai Benih Ikan;

3. UPTD Balai Benih Utama; dan
4. UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian.

Kolaborasi antar-UPTD tersebut diharapkan dapat membentuk suatu ekosistem pembelajaran pertanian terpadu yang memberikan pengalaman edukatif kepada peserta didik sekaligus memperkenalkan potensi pertanian Kota Metro.

Oleh karena itu, diperlukan Pedoman Teknis Pelaksanaan Agro Edu Wisata sebagai acuan bagi seluruh pelaksana dalam menyelenggarakan kegiatan secara terstruktur, aman, edukatif, menyenangkan, inklusif, dan berkelanjutan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pedoman teknis ini dilaksanakan dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 dan ketentuan perubahan terakhir yang berlaku
5. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009
6. Peraturan Pemerintah Nomor 110 Tahun 2015 tentang Usaha Wisata Agro Hortikultura;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Pembibitan Ternak
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan;;
9. Dokumen perencanaan pembangunan daerah Kota Metro;
10. Tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro;
11. Tugas pokok dan fungsi masing-masing UPTD pelaksana; dan
12. Ketentuan lain yang relevan.

C. Maksud

Pedoman teknis ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro beserta UPTD pelaksana dalam menyelenggarakan kegiatan Agro Edu Wisata di Kawasan Landbouw Park.

D. Tujuan

Agro Edu Wisata bertujuan untuk:

1. Mengenalkan dunia pertanian, peternakan, perikanan, dan pangan kepada peserta didik;
2. Memberikan pengalaman belajar langsung melalui kegiatan praktik;
3. Menumbuhkan kecintaan anak terhadap pertanian dan lingkungan;
4. Mengenalkan proses produksi pangan dari hulu sampai hilir;
5. Memperkenalkan teknologi dan inovasi pertanian;
6. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas sejak dini;
7. Memperkenalkan profesi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan penyuluhan;
8. Mendukung pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman;
9. Meningkatkan pemanfaatan Kawasan Landbouw Park sebagai ruang edukasi publik;
10. Membangun citra pertanian sebagai bidang yang modern, inovatif, dan memiliki prospek masa depan.

BAB II

KONSEP AGRO EDU WISATA

A. Konsep Dasar

Agro Edu Wisata Landbouw Park menggunakan pendekatan:

"Datang – Lihat – Sentuh – Coba – Belajar – Cerita – Bawa Pulang Pengalaman"

Peserta didik diarahkan untuk memperoleh pengalaman belajar melalui interaksi langsung dengan objek pertanian, peternakan, perikanan, teknologi pertanian, dan lingkungan.

Kegiatan dirancang dengan prinsip:

Edukatif – Interaktif – Rekreatif – Aman – Ramah Anak – Inklusif – Berkelanjutan.

B. Tema Besar Pembelajaran

Agro Edu Wisata mengusung tema:

"Menenal Pangan dari Hulu ke Hilir"

Peserta didik diperkenalkan bahwa pangan yang dikonsumsi sehari-hari berasal dari proses produksi yang melibatkan:

Benih → Tanam → Rawat → Panen → Ternak/Budidaya → Pengolahan → Konsumsi

Melalui pendekatan ini, anak-anak diharapkan memahami bahwa pertanian bukan sekadar kegiatan bercocok tanam, tetapi merupakan suatu sistem yang terintegrasi dengan teknologi, lingkungan, ekonomi, dan kehidupan manusia.

BAB III

ZONA EDUKASI AGRO EDU WISATA

Kawasan Landbouw Park dapat dibagi menjadi beberapa zona edukasi.

1. Zona Pertanian dan Tanaman

Materi:

- pengenalan tanaman pangan;
- hortikultura;
- tanaman sayuran;
- tanaman buah;
- tanaman obat;
- pembibitan;
- persemaian;
- penanaman;
- pemeliharaan;
- pemanenan.

Aktivitas peserta:

- menanam bibit;
- memindahkan bibit;
- menyiram tanaman;
- mengenal bagian tanaman;
- memanen tanaman;
- mencicipi hasil panen tertentu;
- belajar membuat media tanam.

2. Zona Smart Farming

Materi:

- pertanian modern;

- sensor kelembapan tanah;
- sistem irigasi otomatis;
- hidroponik;
- greenhouse;
- teknologi pemantauan tanaman;
- penggunaan teknologi digital dalam pertanian.

Aktivitas:

"Petani Cilik Jadi Petani Digital"

Peserta dikenalkan dengan bagaimana teknologi membantu petani mengetahui kebutuhan air, nutrisi, dan kondisi tanaman.

3. Zona Perikanan

Dikelola oleh **UPTD Balai Benih Ikan**.

Materi:

- pengenalan ikan air tawar;
- pembenihan ikan;
- pemeliharaan ikan;
- kualitas air;
- pakan ikan;
- siklus hidup ikan;
- perikanan berkelanjutan.

Aktivitas:

- memberi pakan ikan;
- mengamati ikan;
- mengenal benih ikan;
- melihat kolam pembenihan;
- mengenal peralatan perikanan;
- permainan edukasi tentang ekosistem air.

4. Zona Peternakan

Dikelola oleh **UPTD Perbibitan Ternak**.

Materi:

- pengenalan hewan ternak;
- jenis ternak;
- pakan ternak;
- perkandangan;
- kesehatan hewan;
- pembibitan; penetasan;
- reproduksi ternak;
- biosekuriti sederhana.

Aktivitas:

- mengenal ternak dari jarak aman;
- memberi pakan sesuai prosedur;
- mengenal jenis pakan;
- mengamati pertumbuhan ternak;
- mengenal kandang yang sehat.

5. Zona Penetasan Telur

Materi:

- telur sebagai sumber pangan;
- proses penetasan;
- perkembangan embrio;
- mesin tetas;
- anak ayam;
- pemeliharaan unggas.

Aktivitas:

"Dari Telur Menjadi Anak Ayam"

Peserta dapat mengamati:

Telur → Mesin Tetes → Menetas → Anak Ayam

Kegiatan ini menjadi salah satu atraksi edukasi unggulan karena memberikan pengalaman visual yang menarik bagi anak-anak.

6. Zona Alsintan

Materi:

- alat dan mesin pertanian;
- fungsi alat pertanian;
- mekanisasi pertanian;
- teknologi panen;
- teknologi pengolahan tanah.

Aktivitas:

- mengenal traktor;
- mengenal alat tanam;
- mengenal mesin panen;
- mengenal alat pengolahan hasil pertanian;
- demonstrasi penggunaan alat oleh petugas.

Untuk keselamatan anak, penggunaan alat berat dilakukan melalui **demonstrasi oleh petugas**, bukan pengoperasian langsung oleh peserta didik.

7. Zona Penyuluhan Pertanian

Dikelola oleh **UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian**.

Materi:

- profesi penyuluh pertanian;
- kehidupan petani;
- perencanaan usaha tani;
- teknologi pertanian;

- kewirausahaan pertanian;
- pertanian ramah lingkungan;
- ketahanan pangan.

Aktivitas:

"Sehari Menjadi Penyuluh Pertanian"

Peserta diajak mengenal bagaimana penyuluh membantu petani memecahkan masalah dan menerapkan teknologi baru.

BAB IV

KURIKULUM EDUKASI BERDASARKAN JENJANG

Jenjang	Fokus	Contoh Aktivitas
PAUD/TK	Mengenal alam dan hewan	Menanam, memberi makan ikan, mengenal ayam
SD	Mengenal proses pangan	Menanam, memanen, memberi pakan, melihat penetasan
SMP	Memahami teknologi	Smart farming, pembibitan, kualitas air, alsintan
SMA/SMK	Pendalaman dan proyek	Praktik budidaya, kewirausahaan, teknologi, riset sederhana

BAB V
PAKET AGRO EDU WISATA

Paket 1 – Agro Ceria Anak

Target: PAUD/TK

Durasi: 2–3 jam.

Kegiatan:

1. penyambutan;
2. permainan pengenalan pertanian;
3. menanam;
4. memberi makan ikan;
5. mengenal hewan ternak;
6. melihat anak ayam;
7. foto bersama.

Paket 2 – Petualangan Petani Cilik

Target: SD

Durasi: 3–4 jam.

Kegiatan:

1. tur kawasan;
2. praktik menanam;
3. praktik memanen;
4. memberi pakan ikan;
5. mengenal peternakan;
6. melihat penetasan telur;
7. mengenal alat pertanian;
8. permainan edukasi pangan.

Paket 3 – Agro Explorer

Target: SMP

Durasi: 4–5 jam.

Kegiatan:

1. pertanian modern;
2. smart farming;
3. pembibitan;
4. perikanan;
5. peternakan;
6. alsintan;
7. pengelolaan lingkungan;
8. tantangan kelompok.

Paket 4 – Young Agropreneur

Target: SMA/SMK

Durasi: 5–6 jam.

Kegiatan:

1. teknologi pertanian;
2. budidaya;
3. kewirausahaan;
4. analisis usaha sederhana;
5. pengolahan hasil;
6. pengenalan profesi pertanian;
7. inovasi pertanian;
8. proyek mini agropreneur.

BAB VI

PEMBAGIAN TUGAS PELAKSANA

A. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

Bertugas:

1. menetapkan kebijakan dan arah program;
2. melakukan koordinasi antar-UPTD;
3. menetapkan standar pelayanan;
4. melakukan monitoring dan evaluasi;
5. melakukan pengembangan kemitraan;
6. memastikan keberlanjutan program.

B. UPTD Perbibitan Ternak

Bertugas:

1. menyediakan materi edukasi peternakan;
2. menyiapkan objek ternak;
3. mengelola zona peternakan;
4. menyiapkan kegiatan edukasi penetasan;
5. memastikan kesehatan dan kesejahteraan hewan;
6. memastikan keamanan interaksi peserta dengan hewan.

C. UPTD Balai Benih Ikan

Bertugas:

1. menyiapkan zona perikanan;
2. menyediakan objek edukasi ikan;
3. memberikan edukasi pembenihan;
4. mengelola kegiatan pemberian pakan ikan;
5. menjaga kualitas air;

6. memastikan keamanan peserta.

D. UPTD Balai Benih Utama

Bertugas:

1. menyediakan materi edukasi tanaman;
2. mengelola area pembibitan;
3. menyiapkan kegiatan menanam;
4. menyiapkan kegiatan panen;
5. mengenalkan teknologi budidaya;
6. mengembangkan smart farming.

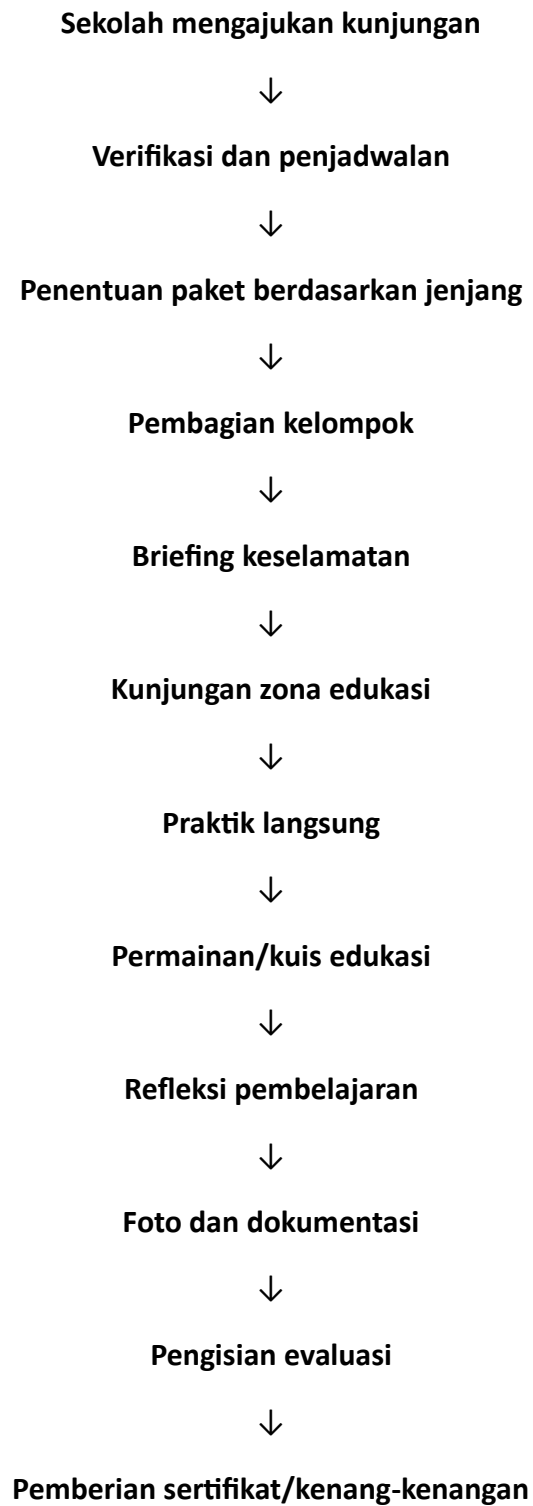
E. UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian

Bertugas:

1. menyusun materi pembelajaran;
2. menjadi fasilitator edukasi;
3. memandu peserta;
4. mengembangkan metode pembelajaran interaktif;
5. menghubungkan kegiatan dengan kelompok tani;
6. mendukung pengembangan program kewirausahaan pertanian.

BAB VII

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



BAB VIII

KESELAMATAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Setiap kegiatan wajib memperhatikan:

1. rasio pendamping dan peserta;
2. penggunaan alat pelindung diri sesuai kebutuhan;
3. larangan menyentuh hewan tanpa pengawasan;
4. larangan memberi pakan sembarangan;
5. pengawasan saat berada di kolam;
6. pembatasan akses ke alat berat;
7. penyediaan kotak P3K;
8. ketersediaan titik kumpul;
9. prosedur keadaan darurat;
10. sanitasi dan kebersihan;
11. akses air bersih dan toilet;
12. perlindungan anak dari potensi kekerasan, perundungan, dan perlakuan tidak pantas.

Prinsip utama:

"Anak Belajar dengan Gembira, Pulang dengan Aman dan Membawa Pengalaman."

BAB IX

MONITORING DAN EVALUASI

Indikator keberhasilan meliputi:

Output

- jumlah sekolah peserta;
- jumlah peserta didik;
- jumlah kunjungan;
- jumlah paket edukasi;
- jumlah kegiatan praktik.

Outcome

- peningkatan pengetahuan peserta;
- peningkatan minat terhadap pertanian;
- peningkatan pemahaman pangan;
- tingkat kepuasan sekolah;
- tingkat kepuasan peserta.

Dampak

- meningkatnya literasi pertanian generasi muda;
- tumbuhnya minat terhadap profesi pertanian;
- meningkatnya citra pertanian sebagai sektor modern;
- terbentuknya Landbouw Park sebagai pusat edukasi pertanian Kota Metro.

BAB X

PENUTUP

Pedoman Teknis Agro Edu Wisata di Kawasan Landbouw Park merupakan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan edukasi pertanian, peternakan, perikanan, dan ketahanan pangan bagi peserta didik mulai dari jenjang PAUD hingga SMA/SMK.

Pelaksanaan program diharapkan tidak berhenti pada kegiatan kunjungan wisata, tetapi berkembang menjadi **pusat pembelajaran pertanian terpadu berbasis pengalaman**. Melalui keterlibatan UPTD Perbibitan Ternak, UPTD Balai Benih Ikan, UPTD Balai Benih Utama, dan UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Kawasan Landbouw Park diharapkan menjadi ruang belajar yang hidup, interaktif, dan menyenangkan.

Dengan demikian, anak-anak Kota Metro dapat mengenal perjalanan pangan yang mereka konsumsi setiap hari, memahami pentingnya pertanian, mencintai lingkungan, serta memiliki pandangan positif terhadap profesi petani, peternak, pembudidaya ikan, penyuluh, dan berbagai profesi lain dalam sektor pertanian.

LANDBOUW PARK

"Tempat Anak Belajar, Bermain, dan Mengetahui Asal Pangan."

LAMPIRAN

1. Lampiran I – Kurikulum/Matriks Edukasi PAUD–SMA/SMK;
2. Lampiran II – SOP Pelaksanaan Kunjungan Agro Edu Wisata;
3. Lampiran III – SOP Keselamatan dan Perlindungan Anak;
4. Lampiran IV – SOP Biosekuriti Interaksi Pengunjung dengan Hewan dan Area Peternakan;
5. Lampiran V – SOP Pendaftaran



AGRO EDUWISATA LANDBOUW

DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jalan Jend. Sudirman No. 155 Metro Kode Pos 34111

Telp: (0725) 41544, Email/Website: dinas pertanian@metrokota.go.id/http://dkp3.metrokota.go.id

Nomor SOP

04 /SOP/D.9/01/2025

Tgl Pembuatan

5 Januari 2025

Tgl Revisi

-

Tgl Efektif

-

Disahkan Oleh

Kepala Dinas



HERY WIRATNO, SP

NIP. 197004131999031004

SOP PELAYANAN KUNJUNGAN AGRO EDUWISATA

Dasar Hukum :

- 1 Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pelayanan Publik
- 2 Peraturan Walikota Metro Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Kota Metro
- 3 Peraturan Walikota Metro Nomor 31 tahun 2016 Tentang Susunan, Tugas, dan Fungsi Perangkat Daerah Kota

Kualifikasi Pelaksana :

- Menguasai informasi yang dibutuhkan mengenai pelaksanaan agro Eduwisata
- Mengetahui prosedur pengelolaan dan pelayanan informasi Agro Eduwisata

Keterkaitan :

SOP Registrasi, SOP keselamatan dan keamanan anak, SOP biosekuriti

Peralatan/Perlengkapan :

1. Surat Permohonan dari Pemohon
2. Surat Balasan dari Ketua Pelaksana
- 3 Komputer, ATK, Email, Telepon seluler

Peringatan : Semua kegiatan harus sesuai dengan standar pelayanan publik

Apabila Pelayanan tidak dilaksanakan sesuai prosedur maka kepuasan pelanggan akan menurun dan transfer edukasi tidak berjalan dengan baik

Pencatatan dan pendataan :

Surat Permintaan/Permohonan
Data Lampiran Jumlah Peserta dan Lainnya

No.	LANGKAH KERJA	Pelaksana					Ket.
		Sekretariat	Ketua Pelaksana	Penanggungjawab Tim	Koordinator Bidang	Waktu	
1	Menerima surat permohonan kunjungan					30 menit	Formulir
2	Menindaklanjuti dan mendisposisi surat permohonan Kunjungan Agro Eduwisata					5 menit	Formulir
3	Berkoordinasi dengan tim Agroeduwisata (Penanggungjawab)					10 menit	SPK, surat balasan
4	Menyiapkan segala pendukung kegiatan pada saat kunjungan					3 hari	Materi edukasi, peralatan dan Pelaksanaan
5	Melaksanakan kegiatan pelayanan kunjungan agroedukasi					1 hari	Materi edukasi, peralatan dan Pelaksanaan
6	Mendokumentasikan hasil kegiatan dan menindaklanjuti dalam media diseminasi					30 menit	Dokumentasi



AGRO EDUWISATA LANDBOUW

DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jalan Jend. Sudirman No. 155 Metro Kode Pos 34111

Telepon: (0725) 41544, Email/Website: dinas pertanian@metrokota.go.id/http://dkp3.metrokota.go.id

- 1 Peraturan Walikota Metro Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar
- 2 Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Kota Metro
- 3 Peraturan Walikota Metro Nomor 31 tahun 2016 Tentang Susunan, Tugas, dan Fungsi Perangkat Daerah Kota

Keterkaitan :

SOP Registrasi, SOP pelayanan Agroeduwisata

Peringatan : Semua kegiatan harus sesuai dengan standar pelayanan publik

Apabila Pelayanan tidak dilaksanakan sesuai prosedur maka menimbulkan rasa tidak aman dan kekhawatiran pelanggan

Nomor SOP 03 /SOP/D.9/01/2025

Tgl Pembuatan 5 Januari 2025

Tgl Revisi -

Tgl Efektif

Disahkan Oleh

Kepala Dinas,

HERY WIRATNO, SP
NIP. 197004131999031004

- Mengetahui prosedur keselamatan dan perlindungan anak

Peralatan/Perlengkapan :

1. Surat Permohonan dari Pemohon

2. Tanda Pengenal peserta

3 Komputer, ATK, Telepon seluler

Pencatatan dan pendataan :

Data Lampiran Jumlah Peserta dan Lainnya

LANGKAH KERJA

MUTU BAKU

Ket.

No.		Ketua Pelaksana	Penanggungjawab Tim	Koordinator Bidang	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Ketua Pelaksana Berkoordinasi dengan tim Agroeduwisata (Penanggungjawab)				Formulir, disposisi	5 menit	Formulir	
2	Penanggungjawab tim melakukan pemeriksaan lokasi/wahana dan peralatan kegiatan agroeduwisata				Formulir	10 menit	Checklist kesiapan dan kelengkapan wahana	
3	Melaksanakan Persiapan pelaksanaan agroeduwisata (mendata peserta, penggunaan atribut peserta, melakukan briefing keselamatan kepada peserta)				Soundsystem, atribut peserta, data peserta	15 menit	Materi edukasi, peralatan dan Pelaksanaan (aturan dasar, areaaman, zona terlarang)	
4	Melakukan pengawasan selama kegiatan berlangsung di setiap wahana wisata				Bahan pendukung	1 hari	Kegiatan berjalan aman tanpa resiko	



AGRO EDUWISATA LANDBOUW

DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jalan Jend. Sudirman No. 155 Metro Kode Pos 34111

Telp. (0725) 41544, Email/Website: dinaspertanian@metrokota.go.id/<http://dkp3.metrokota.go.id>

Nomor SOP

6 /SOP /D.9/01/2025

Tgl Pembuatan

5 Januari 2025

Tgl Revisi

-

Tgl Efektif

Disahkan Oleh

Kepala Dinas,



HERY WIRATNO, SP

NIP. 197004131999031004

SOP BIOSEKURITI INTERAKSI HEWAN DAN AREA PETERNAKAN AGRO EDUWISATA

Dasar Hukum :

1. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pelayanan Publik
2. Peraturan Walikota Metro Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Kota Metro
3. Peraturan Walikota Metro Nomor 31 tahun 2016 Tentang Susunan, Tugas, dan Fungsi Perangkat Daerah

Kualifikasi Pelaksana :

- Menguasai informasi yang dibutuhkan mengenai pelaksanaan agro Eduwisata
- Mengetahui prosedur biosekuriti pengunjung wahana

Keterkaitan :

SOP Registrasi, SOP keselamatan dan keamanan anak, SOP Pelayanan kunjungan

Peralatan/Perlengkapan :

1. Surat Permohonan dari Pemohon
2. Surat Balasan dari Ketua Pelaksana
3. Komputer, ATK, Email, Telepon seluler

Peringatan : Semua kegiatan harus sesuai dengan standar pelayanan publik

Apabila Pelayanan tidak dilaksanakan sesuai prosedur maka resiko penularan penyakit pada hewan dan kontaminasi area peternakan

Pencatatan dan pendataan :

Surat Permintaan/Permohonan
Data Lampiran Jumlah Peserta dan Lainnya

No.	LANGKAH KERJA	Pelaksana						Ket.
		Sekretariat	Koordinator Bidang	Penanggungjawab Tim	Koordinator Bidang	Waktu	Output	
1	Menerima pemberitahuan rencana kunjungan					5 menit	Formulir	
4	Menyiapkan segala pendukung kegiatan biosekuriti pada saat kunjungan					1 hari	Materi edukasi, peralatan dan Pelaksanaan	
5	Melakukan pengawasan prosedur biosekuriti					1 hari	Prosedur Biosekuriti	
6	Melakukan desinfeksi area peternakan					1 hari	Desinfeksi area peternakan	



AGRO EDUWISATA LANDBOUW

DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jalan Jend. Sudirman No. 155 Metro Kode Pos 34111

Telp: (0725) 41544, Email/Website: dinaspertanian@metrokota.go.id/<http://dkp3.metrokota.go.id>

Nomor SOP 05 /SOP/D.9/01/2025

Tgl Pembuatan 5 Januari 2025

Tgl Revisi -

Tgl Efektif

Disahkan Oleh Kepala Dinas,



HERY WIRATNO, SP
NIP. 197004131999031004

SOP PENDAFTARAN AGROWISATA

Dasar Hukum :

1. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pelayanan Publik
2. Peraturan Walikota Metro Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Kota Metro
3. Peraturan Walikota Metro Nomor 31 tahun 2016 Tentang Susunan, Tugas, dan Fungsi Perangkat Daerah Kota Metro.

Kualifikasi Pelaksana :

- Menguasai informasi yang dibutuhkan mengenai pelaksanaan agro Eduwisata
- Mengetahui prosedur pengelolaan dan pelayanan informasi Agro Eduwisata

Keterkaitan :

SOP pelayanan kunjungan, SOP keselamatan dan keamanan anak, SOP biosekuriti

Peralatan/Perlengkapan :

1. Surat Permohonan dari Pemohon
2. Surat Balasan dari Ketua Pelaksana
3. Komputer, ATK, Email, Telepon seluler

Peringatan : Semua kegiatan harus sesuai dengan standar pelayanan publik

Apabila Pelayanan tidak dilaksanakan sesuai prosedur maka pelayanan kunjungan dapat dijadwalkan dan dilaksanakan

Pencatatan dan pendataan :

Surat Permintaan/Permohonan
Data Lampiran Jumlah Peserta dan Lainnya

No.	LANGKAH KERJA	Pelaksana			MUTU BAKU			Ket.
		Pemohon	Sekretaris	Penanggungjawab Tim	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Pemohon mengajukan surat permohonan kunjungan (Nama, jumlah peserta, alamat dll)				Surat permohonan	30 menit	Surat permohonan	
2	Sekretaris Melakukan pengecekan ketersediaan (kesiapan tim, wahana, dan jadwal kunjungan)				Agenda kunjungan	10 menit	Jadwal kunjungan	
3	Sekretaris Menindaklanjuti dan mendisposisi surat permohonan Kunjungan Agro Eduwisata, Penanggungjawab Tim menyetujui/tidak kegiatan kunjungan				Disposisi	10 menit	Persetujuan kunjungan	
4	Konfirmasi persetujuan/tidak, ketersediaan dan persyaratan kunjungan				Bahan pendukung	3 hari	Terkonfirmasi	



DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KOTA METRO

KURIKULUM / MATRIKS EDUKASI

AGRO EDU WISATA

*Belajar dari Alam,
Mengalami Prosesnya,
Mencintai Pangan
untuk Masa Depan.*

KAWASAN

LANDBOUW PARK

KOTA METRO

LANDBOUW PARK
KOTA METRO



PERTANIAN

Menanam • Merawat
• Memanen



PETERNAKAN

Mengenal Ternak
• Pemberian Pakan
• Penetasan Telur



PERIKANAN

Pembenihan • Pakan
• Kualitas Air
• Ikan Sehat



TEKNOLOGI PERTANIAN

Smart Farming • Hidroponik
• Alsintan



PENYULUHAN PERTANIAN

Profesi • Kewirausahaan
• Lingkungan • Pangan

JENJANG PEMBELAJARAN

PAUD / TK

Aku Kenal Agro



SD

Aku Coba Agro



SMP

Aku Pahami Agro



SMA / SMK

Aku Kembangkan Agro



KONTEKSTUAL
Sesuai Kurikulum



PRAKTIK LANGSUNG
Learning by Doing



MENYENANGKAN
dan Interaktif



BERKELANJUTAN
dan Ramah Lingkungan



AMAN
dan TERJAMIN

KURIKULUM/MATRIKS EDUKASI AGRO EDU WISATA
KAWASAN LANDBOUW PARK KOTA METRO

A. Konsep Kurikulum

Kurikulum Agro Edu Wisata Landbouw Park dirancang dengan pendekatan:

"Belajar dari Alam, Belajar dengan Pengalaman, Belajar dengan Kegembiraan."

Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui penjelasan, tetapi terlibat langsung dalam kegiatan:

Melihat → Mengamati → Menyentuh → Mencoba → Bertanya → Memahami → Menceritakan Kembali.

Kurikulum disusun secara berjenjang mulai dari **PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK**, dengan prinsip bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin kompleks tingkat pengetahuan, keterampilan, analisis, teknologi, dan kewirausahaan yang diberikan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti Agro Edu Wisata, peserta didik diharapkan mampu:

1. mengenal sumber pangan yang berasal dari pertanian, peternakan, dan perikanan;
2. memahami proses produksi pangan dari benih hingga menjadi produk;
3. memiliki pengalaman langsung melakukan kegiatan budidaya sederhana;
4. mengenal hewan ternak dan cara pemeliharaannya;
5. mengenal proses pembenihan dan budidaya ikan;
6. memahami pentingnya menjaga lingkungan;
7. mengenal teknologi pertanian dan konsep smart farming;
8. mengenal alat dan mesin pertanian;
9. memahami profesi dan peluang usaha di bidang agro;
10. menumbuhkan minat generasi muda terhadap sektor pertanian;
11. mengembangkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah; dan
12. menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya ketahanan pangan.

C. STRUKTUR KURIKULUM AGRO EDU WISATA

No	Zona Edukasi	Materi Utama	UPTD Penanggung Jawab
1	Zona Tanaman	Benih, tanam, rawat, panen	UPTD Balai Benih Utama
2	Zona Smart Farming	Teknologi pertanian	UPTD Balai Benih Utama
3	Zona Perikanan	Benih ikan, pakan, budidaya	UPTD Balai Benih Ikan
4	Zona Peternakan	Ternak, pakan, kesehatan	UPTD Perbibitan Ternak
5	Zona Penetasan	Telur dan penetasan	UPTD Perbibitan Ternak
6	Zona Alsintan	Alat dan mesin pertanian	UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian
7	Zona Penyuluhan	Profesi petani dan penyuluh	UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian
8	Zona Pangan	Pangan, gizi, ketahanan pangan	DKP3/UPTD terkait

D. MATRIKS KURIKULUM BERDASARKAN JENJANG

1. PAUD/TK – "PETUALANGAN AGRO CERIA"

Tema:

"Aku Cinta Tanaman, Hewan, dan Ikan"

Tujuan:

Anak mengenal alam, tanaman, hewan, dan ikan melalui kegiatan bermain dan eksplorasi sederhana.

Materi	Kegiatan	Metode	Output
Mengenal tanaman	Melihat berbagai tanaman	Storytelling	Anak mengenal tanaman
Menanam	Menanam bibit	Praktik langsung	Anak menanam 1 bibit
Memanen	Memetik hasil panen	Praktik	Anak mengenal hasil panen

Materi	Kegiatan	Metode	Output
Mengenal ikan	Mengamati ikan	Observasi	Anak mengenal ikan
Memberi makan ikan	Menabur pakan	Praktik terbimbing	Anak memahami makanan ikan
Mengenal ternak	Melihat ayam/ternak	Observasi	Anak mengenal hewan
Penetasan telur	Melihat mesin tetas	Demonstrasi	Anak mengetahui telur dapat menetas
Alsintan	Melihat traktor	Storytelling	Anak mengenal alat pertanian

Aktivitas Unggulan:

"Misi Petani Cilik"

Anak mendapatkan kartu misi:

-  Menanam satu bibit
-  Memberi makan ikan
-  Melihat anak ayam
-  Mengenal tanaman
-  Melihat traktor

Setiap misi yang selesai mendapatkan stiker.

2. SD – "PETUALANGAN PETANI CILIK"

Tema:

"Dari Benih Menjadi Pangan"

Tujuan:

Peserta memahami proses dasar produksi pangan melalui pengalaman langsung.

Materi	Kegiatan	Metode	Output
Benih	Mengenal jenis benih	Observasi	Mengenal jenis benih
Menanam	Praktik menanam	Praktik	Menanam tanaman

Materi	Kegiatan	Metode	Output
Merawat	Menyiram/mengenal pupuk	Praktik	Memahami perawatan
Memanen	Panen tanaman	Praktik	Memahami hasil panen
Perikanan	Memberi pakan ikan	Praktik	Memahami budidaya ikan
Peternakan	Mengenal ternak	Observasi	Mengenal jenis ternak
Penetasan	Mengamati mesin tetas	Demonstrasi	Memahami proses penetasan
Smart farming	Mengenal sensor	Demonstrasi	Mengenal teknologi
Alsintan	Mengenal traktor	Demonstrasi	Mengenal mekanisasi

Aktivitas Unggulan:

"Tantangan Petani Cilik"

Kelompok siswa menyelesaikan 5 pos:

1. Pos Tanam;
2. Pos Panen;
3. Pos Ikan;
4. Pos Ternak;
5. Pos Teknologi.

3. SMP – "AGRO EXPLORER"

Tema:

"Pertanian Modern untuk Masa Depan"

Tujuan:

Peserta memahami hubungan antara produksi pangan, teknologi, lingkungan, dan keberlanjutan.

Materi	Kegiatan	Metode	Output
Budidaya	Analisis proses budidaya	Observasi	Memahami tahapan produksi

Materi	Kegiatan	Metode	Output
Pembibitan	Praktik pembibitan	Praktik	Mampu melakukan pembibitan sederhana
Smart farming	Demonstrasi sensor	Praktik	Memahami fungsi teknologi
Hidroponik	Mengenal sistem hidroponik	Demonstrasi	Memahami budidaya modern
Perikanan	Mengenal kualitas air	Praktik sederhana	Mengenal faktor budidaya
Peternakan	Pakan dan kesehatan	Observasi	Memahami dasar pemeliharaan
Penetasan	Mengamati perkembangan telur	Observasi	Memahami siklus penetasan
Alsintan	Fungsi alat pertanian	Demonstrasi	Memahami mekanisasi
Lingkungan	Pengelolaan limbah	Diskusi	Memahami pertanian berkelanjutan

Aktivitas Unggulan:

"Detektif Agro"

Siswa diberikan kasus sederhana:

"Mengapa tanaman ini tidak tumbuh?"

"Mengapa ikan bisa mati?"

"Mengapa ternak harus diberi pakan yang tepat?"

Siswa melakukan observasi dan mencari solusi.

4. SMA/SMK – "YOUNG AGROPRENEUR"

Tema:

"Agro untuk Masa Depan: Teknologi, Bisnis, dan Inovasi"

Tujuan:

Peserta mampu memahami sektor agro sebagai bidang ilmu, profesi, teknologi, dan peluang kewirausahaan.

Materi	Kegiatan	Metode	Output
Pertanian modern	Smart farming	Demonstrasi	Memahami teknologi
Produksi	Analisis proses produksi	Studi kasus	Memahami efisiensi
Peternakan	Manajemen ternak	Observasi	Memahami dasar manajemen
Perikanan	Budidaya ikan	Observasi	Memahami sistem produksi
Alsintan	Mekanisasi	Demonstrasi	Memahami teknologi
Pangan	Rantai pasok	Diskusi	Memahami perjalanan pangan
Agribisnis	Analisis usaha	Studi kasus	Membuat usaha sederhana
Digitalisasi	Digital farming	Demonstrasi	Mengenal IoT/digital
Kewirausahaan	Ide bisnis agro	Project	Menghasilkan ide bisnis
Karier	Profesi sektor agro	Sharing	Mengenal peluang karier

Untuk tingkat SMA/SMK, kegiatan dapat diarahkan pada pemahaman teknologi digital, IoT, keberlanjutan, K3LH, dan peluang agripreneur, yang juga relevan dengan capaian pembelajaran bidang agribisnis dan budidaya. ([Guru Kemendikdasmen](#))

Aktivitas Unggulan:

"Challenge: Ciptakan Bisnis Agro Masa Depan"

Kelompok siswa menyusun ide sederhana:

Masalah → Solusi → Produk → Target Pasar → Teknologi → Perkiraan Biaya → Potensi Keuntungan

Contoh:

- hidroponik sekolah;
- budidaya ikan;
- telur ayam sehat;
- pupuk organik;

- urban farming;
- smart garden;
- produk olahan hasil pertanian.

E. MATRIKS KOMPETENSI BERJENJANG

Kompetensi	PAUD/TK	SD	SMP	SMA/SMK
Mengenal tanaman	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Menanam	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Memanen	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Mengenal ikan	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Memberi pakan ikan	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★
Mengenal ternak	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Penetasan telur	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Smart farming	★	★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Alsintan	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Pertanian berkelanjutan	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Agribisnis	-	★	★ ★	★ ★ ★ ★
Agripreneurship	-	★	★ ★	★ ★ ★ ★
Project/riset	-	★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★

Keterangan:

★ = pengenalan

★ ★ = pemahaman dasar

★ ★ ★ = penerapan

★ ★ ★ ★ = analisis/inovasi

F. MODEL PEMBELAJARAN

5E AGRO LEARNING

1. ENGAGE – Ayo Kenalan

Peserta dikenalkan dengan tema hari itu.



2. EXPLORE – Ayo Jelajah

Peserta mengunjungi zona pertanian, peternakan, perikanan, dan teknologi.



3. EXPERIENCE – Ayo Coba

Peserta melakukan aktivitas langsung.



4. EXPLAIN – Ayo Ceritakan

Peserta menjelaskan kembali apa yang mereka pelajari.



5. EVALUATE – Ayo Buktikan

Peserta mengikuti kuis, permainan, tantangan, atau proyek.

G. DURASI IDEAL

Jenjang	Durasi	Jumlah Zona
PAUD/TK	2–3 jam	4–5 zona
SD	3–4 jam	5–6 zona
SMP	4–5 jam	6–7 zona
SMA/SMK	5–6 jam	7–8 zona

Catatan: Durasi dapat disesuaikan dengan kondisi kawasan, jumlah peserta, cuaca, dan kesiapan fasilitas.

H. HASIL AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setiap peserta didik pulang dari Landbouw Park dengan membawa minimal:

PAUD/TK

1 pengalaman: "Aku pernah menanam."

SD

1 keterampilan: "Aku tahu bagaimana tanaman tumbuh dan pangan dihasilkan."

SMP

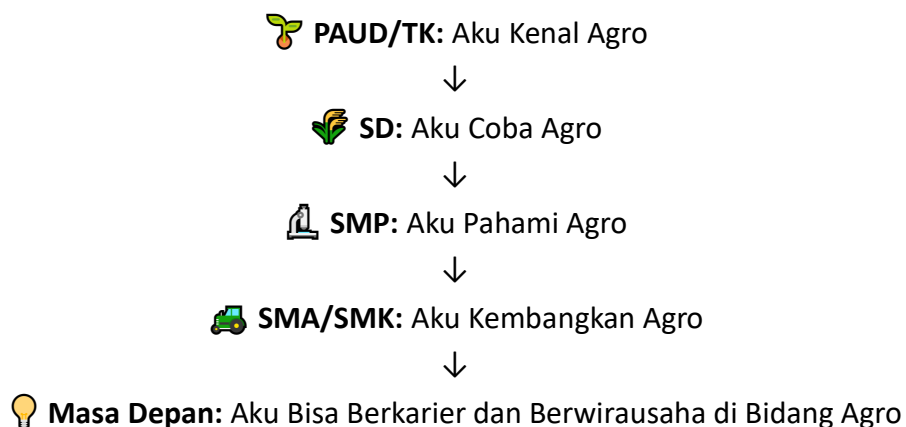
1 pemahaman: "Aku tahu bagaimana teknologi membantu pertanian."

SMA/SMK

1 gagasan: "Aku bisa membangun masa depan melalui pertanian."

I. KONSEP BESAR KURIKULUM

Landbouw Park bukan sekadar tempat kunjungan, tetapi sebagai "**Sekolah Agro Terbuka Kota Metro**".



Dengan model ini, seorang anak yang berkunjung ke Landbouw Park saat PAUD dapat **kembali lagi saat SD, SMP, dan SMA/SMK dengan pengalaman yang berbeda**. Jadi, program ini tidak berhenti sebagai *field trip*, tetapi dapat menjadi **program pendidikan berjenjang yang membangun literasi pertanian sejak dini hingga kesiapan karier**.

Konsep ini juga sangat cocok dengan gagasan pertanian terpadu, karena pendidikan dapat menghubungkan **pertanian–peternakan–perikanan** sebagai satu ekosistem, bukan sebagai tiga kegiatan yang berdiri sendiri. ([Kurikulum Kemdikbud](#))